

# Penyediaan & Pendistribusian STB Bagi RT Miskin

Marvels P Situmorang  
Direktur Pengembangan Pitalebar

● ● ● Selasa, 06 April 2022





## 1) UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Pasal 60A

- (1) Penyelenggaraan Penyiaran dilaksanakan dengan mengikuti perkembangan teknologi, termasuk **migrasi penyiaran dari teknologi analog ke teknologi digital**
- (2) Migrasi penyiaran televisi terestrial dari teknologi analog ke teknologi digital sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan penghentian siaran analog (*analog switch off*) diselesaikan **paling lambat 2 (dua) tahun sejak mulai berlakunya Undang-Undang ini.**
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai migrasi penyiaran dari teknologi analog ke teknologi digital sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dalam **Peraturan Pemerintah.**

## 2) PP No 46 tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran

Pasal 85

- (1) **Pemerintah membantu penyediaan alat bantu penerimaan siaran (*set-top-box/STB*) kepada rumah tangga miskin agar dapat menerima siaran televisi secara digital melalui terestrial.**
- (2) Penyediaan alat bantu penerimaan siaran (*set-top-box/STB*) kepada rumah tangga miskin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari **komitmen penyelenggara multipleksing.**
- (3) **Dalam hal penyediaan** alat bantu penerimaan siaran (*set-top-box/STB*) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) **tidak mencukupi**, dapat berasal dari:
  - a. **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
  - b. Sumber lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) **Kriteria penerima alat bantu penerimaan siaran (*set-top-box/STB*) dan mekanisme pendistribusian** alat bantu penerimaan siaran (*set-top-box/STB*) kepada rumah tangga miskin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **ditetapkan oleh Menteri.**
- (5) **Pengawasan atas pelaksanaan pendistribusian** alat bantu penerimaan siaran (*set-top-box/STB*) sebagaimana dimaksud pada ayat (4) **dilakukan oleh Menteri.**

## 3) PM Kominfo No 11 Tahun 2021 Perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penyiaran

Pasal 64

- (1) **Pemerintah membantu penyediaan alat bantu penerimaan Siaran STB kepada rumah tangga miskin agar dapat menerima Siaran televisi secara digital melalui terestrial.**
- (2) **Penyediaan** alat bantu penerimaan Siaran STB kepada rumah tangga miskin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **berasal dari komitmen penyelenggara multipleksing.**
- (3) **Dalam hal penyediaan alat bantu penerimaan Siaran STB** sebagaimana dimaksud pada ayat (2) **tidak mencukupi**, dapat berasal dari:
  - a. **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
  - b. sumber lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Pasal 65

**Kriteria penerima STB, mekanisme pendistribusian STB, dan pengawasan atas pelaksanaan pendistribusian STB kepada rumah tangga miskin** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 **ditetapkan oleh Menteri.**



<b>Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penyiaran</b>	<b>Lembaga Penyiaran</b>	<b>LP Mux</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Ditetapkan Menteri</li> <li>2. Penetapan dilakukan melalui Proses Evaluasi dan Seleksi</li> <li>3. melakukan investasi dan telah menyelenggarakan multipleksing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>
		<b>Layanan Program Siaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akan disiarkan/disalurkan melalui LP Mux</li> <li>• Mengajukan permohonan kepada Menteri</li> </ul>
		<b>Layanan Tambahan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyaluran diluar program siaran</li> <li>2. penyaluran konten audio; dan/atau penyaluran konten data.</li> </ol>

Layanan Multipleksing adalah penyelenggaraan layanan dengan menggunakan infrastruktur multipleksing yang menggabungkan 2 (dua) program Siaran atau lebih melalui slot yang merupakan bagian dari kapasitas multipleksing untuk dipancarkan melalui media transmisi terestrial dan diterima dengan perangkat penerima Siaran.



Media Group

- Metro TV

SCM Group

- SCTV
- Indosiar

MNC Group

- RCTI
- Global TV

Transmedia Group

- Trans TV
- Trans 7

RTV

- RTV

VIVA Group

- ANTV
- TV One

Nusantara Group

- NTV

Pemerintah

- TVRI



# Tentang TV Digital

## Pandangan keliru soal TV Digital...

X



Streaming internet lewat gawai

X



TV berlangganan lewat kabel atau satelit

X



TV Box atau Smart TV yang terhubung ke Internet

TV Digital di sini adalah TV terrestrial *free-to-air* dengan sistem digital

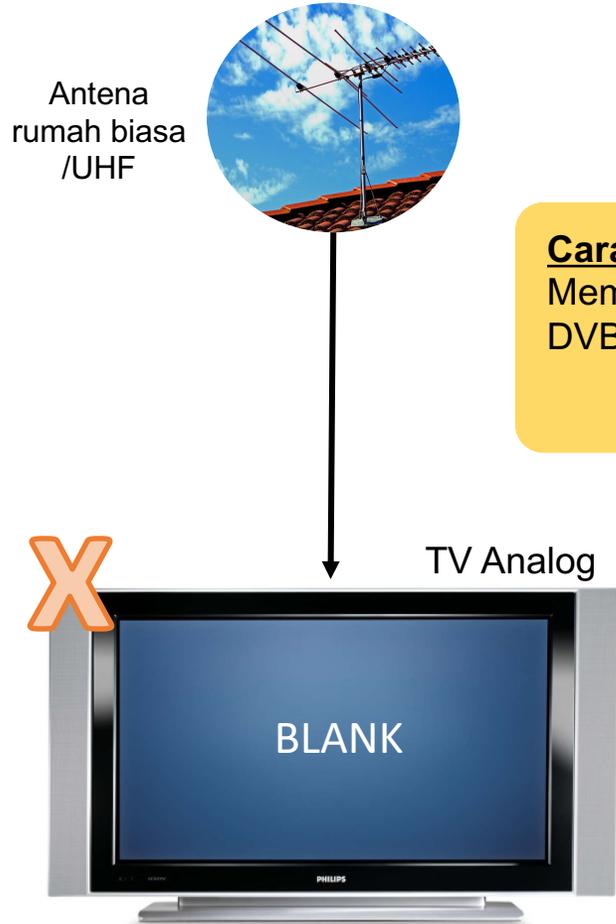


- ✓ Tidak perlu berlangganan
- ✓ Penerimaannya lewat antena UHF seperti TV analog
- ✓ Kualitas gambar dan suaranya superior
- ✓ Tidak berbintik atau kabur pada sinyal lemah





# Seputar Set Top Box (STB)



**Cara 1:**  
Memasang Set Top Box DVBT2 pada televisi analog



**Cara 2:**  
Menggunakan televisi yang dilengkapi penerima siaran digital DVBT2

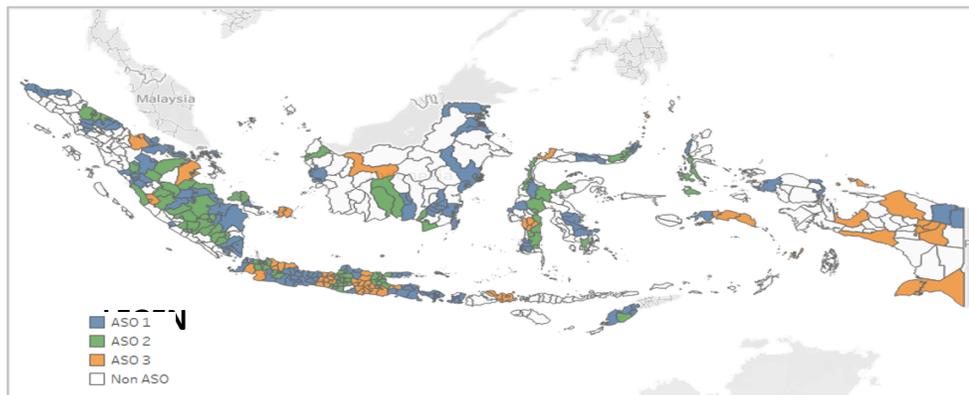




Data DTKS yang diberikan oleh Kemensos Berdasarkan Surat Kapusdatinkesos Kemensos tanggal 22 September 2021 dengan data:

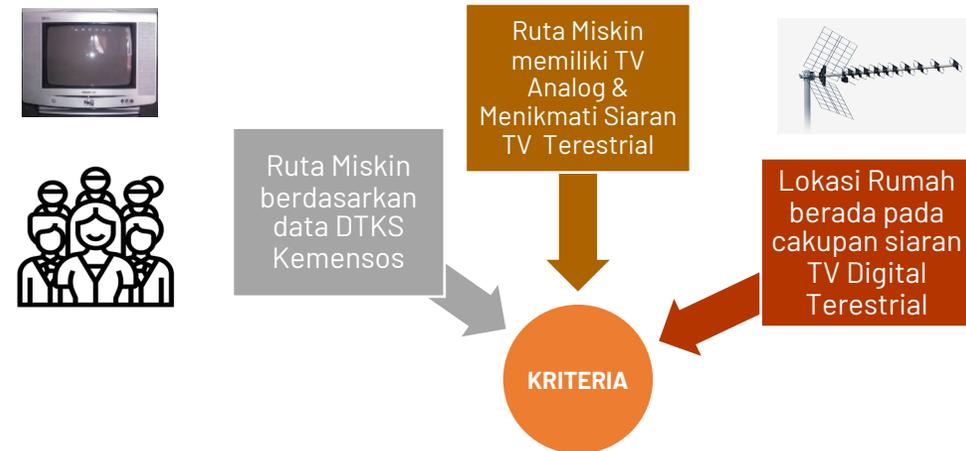
**nama, NIK, KK, alamat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan/desa**

TAHAP ASO	KAB/ KOTA	JUMLAH	Deadline Pelaksanaan
ASO 1	166	3.203.854	30 April 2022
ASO 2	110	2.165.890	25 Agustus 2022
ASO 3	65	1.368.227	2 November 2022
<b>TOTAL ASO</b>	<b>341</b>	<b>6.737.971</b>	



Total sebaran ASO1, ASO2, ASO3 tersebar di **341 Kab/Kota, 4.895 Kecamatan, dan 56.767 Kelurahan/Desa**

## Kriteria Rumah Tangga Miskin Penerima Bantuan



### KRITERIA PENERIMA BANTUAN :

1. Ruta miskin berdasarkan data DTKS Kemensos
2. Ruta miskin dgn atribut memiliki TV
3. Lokasi ruta miskin penerima bantuan berada pada cakupan wilayah layanan siaran TV Digital Terestrial

### PERSYARATAN PENERIMA BANTUAN :

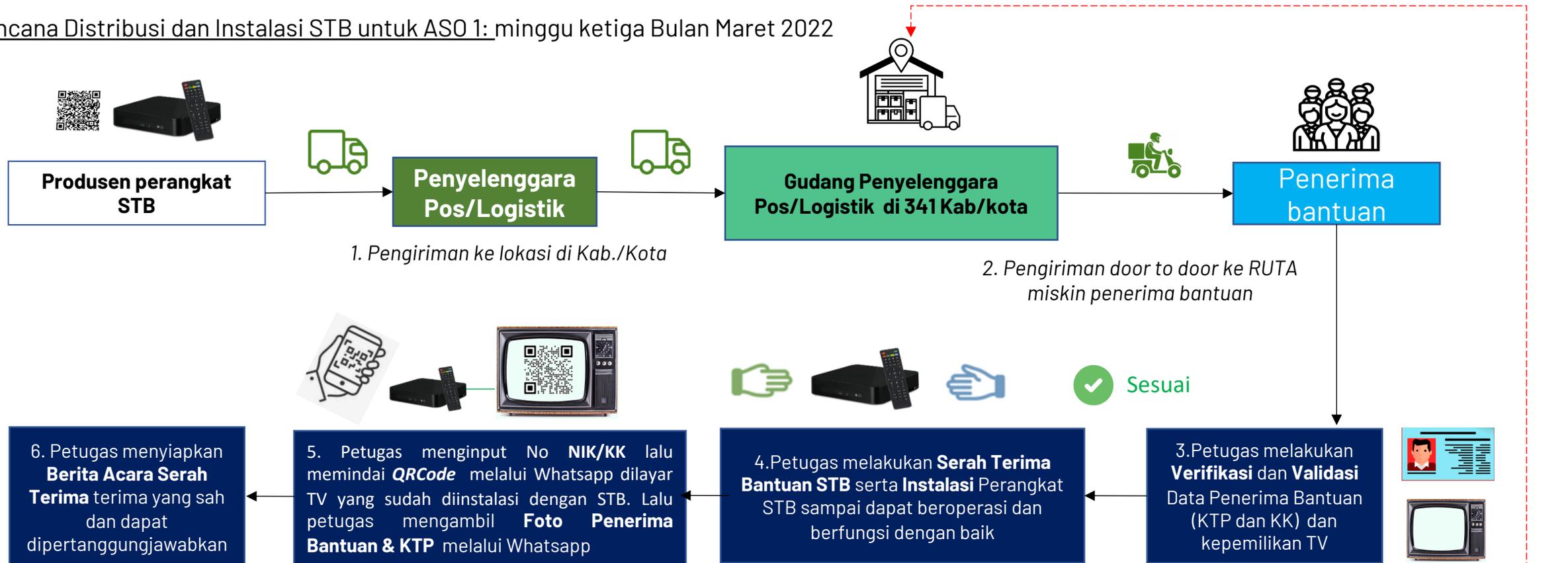
1. Ruta Miskin Bersedia Menerima Bantuan STB
2. 1 Ruta Miskin hanya menerima 1 bantuan STB

# Mekanisme Distribusi STB untuk Rumah Tangga Miskin



## Distribusi secara Door-to-Door ke RUTA Miskin Penerima Bantuan, serta Verifikasi dan Validasi Data Penerima Bantuan

Rencana Distribusi dan Instalasi STB untuk ASO 1: minggu ketiga Bulan Maret 2022



- Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi RUTA Miskin dilakukan bersamaan pada saat distribusi
- Seremoni pembagian STB secara simbolis akan melibatkan Pemda, Komisi I DPR RI, KPI, dan stakeholder lainnya

**✗** Bila tidak sesuai, STB kembali ke Gudang

# Kebutuhan Jumlah Unit STB di ASO Tahap 1



Wilayah Layanan	Jumlah STB	Wilayah Layanan	Jumlah STB	Wilayah Layanan	Jumlah STB	Wilayah Layanan	Jumlah STB
Aceh - 1	19.046	Kalimantan Timur - 1	24.506	Jawa Timur - 3	138.659	Jawa Tengah - 3	166.580
Aceh - 2	1.167	Kalimantan Timur - 2	10.305	Jawa Timur - 4	152.902	Jawa Tengah - 6	94.677
Aceh - 4	48.956	Kalimantan Utara - 1	6.842	Jawa Timur - 5	25.840	Riau - 1	33.365
Aceh - 7	35.619	Kalimantan Utara - 3	6.120	Jawa Timur - 6	46.473	Jawa Tengah - 7	272.918
Bali	76.750	Kepulauan Bangka Belitung - 1	6.228	Kalimantan Barat - 1	38.468	Jawa Timur - 10	14.653
Banten - 1	51.885	Kepulauan Riau - 1	31.815	Kalimantan Selatan - 2	28.534	Sulawesi Barat - 1	7.458
Banten - 2	61.907	Lampung - 1	216.802	Kalimantan Selatan - 3	5.081	Sulawesi Selatan - 1	88.759
Bengkulu - 1	14.763	Maluku - 1	19.113	Kalimantan Selatan - 4	4.380	Sumatera Utara - 5	13.089
Gorontalo - 1	48.337	Maluku Utara - 1	8.262	Kalimantan Tengah - 1	7.086	Jawa Barat - 8	89.328
Jambi - 1	39.556	Nusa Tenggara Barat - 1	183.123	Sulawesi Tengah - 1	23.302	Jawa Tengah - 2	25.760
Jawa Barat - 2	119.549	Nusa Tenggara Timur - 1	30.120	Sulawesi Tenggara - 1	38.948	Papua Barat - 1	11.610
Jawa Barat - 3	134.960	Nusa Tenggara Timur - 3	16.185	Sulawesi Utara - 1	33.057	Papua Barat - 4	9.676
Jawa Barat - 4	164.722	Nusa Tenggara Timur - 4	21.180	Sumatera Barat - 1	86.567	Sumatera Utara - 2	85.471
Jawa Barat - 7	106.494	Papua - 1	13.139	Sumatera Selatan - 1	111.531	Riau - 4	32.231
Total Kebutuhan STB ASO - 1							3.202.470

## Catatan:

1. Kebutuhan keseluruhan STB untuk ASO-1, ASO-2 dan ASO-3 sebanyak 6.737.971
2. Telah dikomitmenkan sebanyak 4.215.795 unit oleh penyelenggara multipleksing dan dianggarkan 1.000.000 unit oleh APBN Kominfo.
3. ASO-1 dibutuhkan paling banyak 3.202.470 unit STB. Jumlah tersebut telah dibagi menjadi 3.115.193 unit bersumber dari penyelenggara multipleksing dan 87.277 unit bersumber dari APBN Kominfo
4. Link sebaran lokasi dan jumlah agregate penerima bantuan ASO-1: [https://komin fo/aso1\\_agregat\\_LPS\\_banperkominfo](https://komin fo/aso1_agregat_LPS_banperkominfo)

# Lokasi dan Jadwal distribusi STB Bantuan Pemerintah



No.	Penyedia	Jumlah				Jumlah STB
		Provinsi	Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	
1.	Pemerintah	9	21	126	929	87.277

Provinsi		Kabupaten/Kota		Jadwal Pelaksanaan
1	Bali	1	Bangli	3 - 9 April 2022
		2	Jembrana	30 Maret - 5 April 2022
		3	Klungkung	6 - 11 April 2022
		4	Kota Denpasar	2 - 5 April 2022
2	Jawa Tengah	5	Kota Tegal	1 - 14 April 2022
3	Kalimantan Timur	6	Kota Bontang	2 - 14 April 2022
		7	Penajam Paser Utara	3 - 13 April 2022
		8	Kota Tanjung Pinang	28 Maret – 12 April 2022
4	Kep. Riau	9	Kota Metro	1 - 14 April 2022
5	Lampung	10	Belu	30 Maret – 20 April 2022
		11	Malaka	30 Maret – 20 April 2022
		12	Timor Tengah Utara	30 Maret – 20 April 2022
		13	Kota Sorong	31 Maret – 19 April 2022
		14	Sorong	30 Maret – 20 April 2022
8	Riau	15	Bengkalis	31 Maret – 20 April 2022
		16	Kepulauan Meranti	29 Maret – 19 April 2022
		17	Kota Dumai	30 Maret – 19 April 2022
9	Sumatera Barat	18	Kota Bukittinggi	2 – 9 April 2022
		19	Kota Padang Panjang	31 Maret – 14 April 2022
		20	Kota Pariaman	1 - 8 April 2022
		21	Kota Sawah Lunto	2 -11 April 2022

## Catatan:

1. STB sebanyak 87.277 unit dari Bantuan Pemerintah akan didistribusikan ke 929 Kelurahan/Desa di 9 Provinsi
2. Pembelian STB telah dilakukan melalui e-katalog LKPP dan per 25 Maret 2022
3. Telah tersedia sebanyak 87.277 unit di gudang distribusi PT Pos Indonesia yang telah berkontrak sebagai pelaksana distribusi STB Bantuan Pemerintah.
4. Pelaksanaan distribusi terhadap seluruh 87.277 unit STB akan dilakukan pada 28 Maret 2022 dan ditargetkan selesai tanggal 20 April 2022



The screenshot shows the Kominfo website interface for checking STB beneficiaries. At the top, the Kominfo logo is displayed. Below it, there are two main sections: 'Cek Penerima Bantuan STB' and 'Petunjuk Pencarian'. The 'Cek Penerima Bantuan STB' section contains a search form with a text input field for NIK (eKTP), a captcha field with a 'Ketik kode' label and a refresh button, and a blue 'PENCARIAN' button. Below the form, there is contact information for the call center, including the number 159, operational hours (Monday to Friday, 08:00-16:00 WIB), website (www.kominfo.go.id), and email (kontak@kominfo.go.id). The 'Petunjuk Pencarian' section provides instructions: 1. Masukkan NIK (eKTP) calon penerima STB, 2. Klik tombol PENCARIAN. A 'Note' section explains that the system searches for STB beneficiary names based on the input NIK (eKTP).

Halaman pengecekan penerima bantuan STB. Langkah-langkah:

1. Masukkan No NIK eKTP
2. Masukkan No Captcha
3. Klik tombol Pencarian

Akan keluar beberapa hasil pencarian:

1. Data tidak ditemukan, NIK bukan termasuk calon penerima STB
2. Data ditemukan, dan sudah menerima STB sebelumnya
3. Data ditemukan dan belum menerima STB, ada dua pilihan:
  1. Klaim dengan menyatakan data sudah sesuai
  2. Klaim dengan melakukan pembaharuan alamat dan no telepon



## Cek Penerima STB – Bukan penerima bantuan STB

Cek Penerima Bantuan STB

Pencarian berdasarkan NIK (eKTP)

Ketik kode



**PENCARIAN**

Failed! Pencarian tidak ditemukan, anda tidak termasuk calon penerima bantuan STB.

Halaman pencarian dengan NIK yang tidak ditemukan di data penerima STB Kominfo



## Cek Penerima STB – Sudah menerima bantuan STB

### Cek Penerima Bantuan STB

Pencarian berdasarkan NIK (eKTP)

Ketik kode



**▼** **PENCARIAN**

**Success! Pencarian ditemukan, anda sudah menerima bantuan STB oleh Banper - Kominfo**

Halaman pencarian dengan NIK yang ditemukan di data calon penerima STB Kominfo tetapi yang bersangkutan sudah pernah menerima bantuan STB baik dari bantuan LPS/Kemkominfo



## Cek Penerima STB – Belum menerima bantuan STB

Success! Pencarian ditemukan, anda termasuk calon penerima bantuan STB.

Nama  
AFRI YANTI

Provinsi  
ACEH

Kota / Kabupaten  
ACEH BARAT

Kecamatan  
ARONGAN LAMBALEK

Kelurahan  
ALUE BAGOK

Alamat  
DUSUN MELATI RT 1

Penyedia  
Banper - Kominfo

Status  
BELUM MENERIMA BANTUAN

Apakah data dibawah ini sudah sesuai?

Belum Sesuai  Sudah Sesuai

Konfirmasi Calon Penerima STB

Nama  
AFRI YANTI

No. Telepon yang bisa dihubungi

Perubahan alamat

Memiliki TV  
 Bersedia menerima bantuan

Tutup **SIMPAN**

Konfirmasi Calon Penerima STB

Nama  
AFRI YANTI

Memiliki TV  
 Bersedia menerima bantuan

Tutup **SIMPAN**

Success! Data berhasil disimpan. Silahkan menunggu, berdasarkan data distribusi bantuan STB anda akan diberikan oleh: Banper - Kominfo

Untuk pertanyaan hubungi Call Center Kominfo 159

Jam operasional layanan call center :

- Senin - Jum'at (kecuali libur nasional)
- Pukul 08.00 - 16.00 WIB

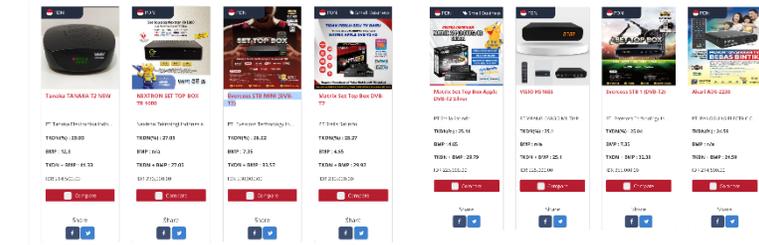
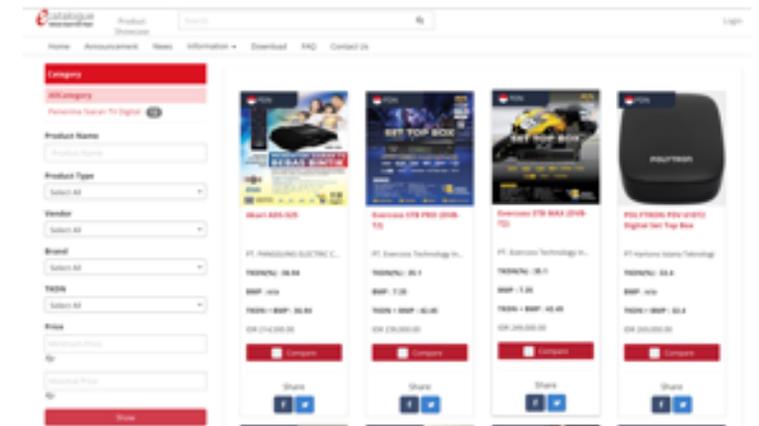
Website : [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)

Email : [kontak@kominfo.go.id](mailto:kontak@kominfo.go.id)

Pencarian NIK ditemukan di data penerima bantuan STB, ada pilihan pembaruan alamat ajika data alamat tidak sesuai, serta pernyataan calon penerima memiliki TV dan bersedia menerima bantuan



## PENGADAAN STB OLEH PENYELENGGARA MULTIPLEKSING DAN PEMERINTAH



1. Penyediaan STB oleh Penyelenggara LPS Penyelenggara Multipleksing mekanisme pengadaannya diserahkan kepada masing-masing Penyelenggara Multipleksing. Pengadaan STB dilakukan terhadap produk STB yang telah memiliki sertifikasi perangkat dari Kementerian Kominfo,
2. Penyediaan STB oleh Pemerintah (APBN):
  - Mekanisme Pengadaannya melalui E-Katalog LKPP
  - Pelaksanaan di E-Katalog LKPP lebih transparan, fleksibel (untuk *repeat order*), sederhana/mudah, dan akuntabel
  - Saat ini sudah terdaftar di E-Katalog LKPP sebanyak 24 produk STB dari 14 produsen lokal STB
3. Sebagai *Tools* Pengawasan Distribusi Bantuan STB, direncanakan untuk setiap STB (baik yang disediakan oleh pemerintah maupun LPS Penyelenggara Multipleksing) memiliki *QR-Code* yang dapat memuat informasi berupa:
  - Nama, NIK, alamat;
  - Nama LPS atau Pemerintah Pemberi Bantuan
  - Vendor STB, Merk & Type STB, Nomor sertifikat perangkat
  - Foto Dokumentasi: Penerima Bantuan, Bantuan perangkat STB, KTP;
  - *Share location (geotag)*.
4. Pengadaan STB yang berasal dari Pemerintah dimulai pada Minggu III Maret 2022.



No	GRUP PENYELENGGARA MULTIPLEKSING	JUMLAH STB ASO-1	JUMLAH PURCHASE ORDER STB KE PRODUSEN	JUMLAH STB TERSEDIA (SELESAI DARI PRODUSEN)	JUMLAH STB TERDISTRIBUSI	KEKURANGAN STB ASO-1
1	SCM	893.044	100.000	100.000	318	892.726
2	MNC	842.631	12.000	0	0	842.631
3	Trans Media	454.749	35.000	35.000	1.397	453.352
4	Media	519.930	30.000	3.126	1.884	518.046
5	RTV	368.990	15.000	5.000	0	368.990
6	VIVA	32.849	7.500	3.300	416	32.433
7	Nusantara	3.000	3.000	3.000	2.258	742
<b>i. STB dari Penyelenggara Multiplexing</b>		3.115.193	202.500	149.426	6.273	3.108.920
<b>ii. Bantuan Pemerintah</b>		87.277	87.277	87.277	2.008	85.269
<b>iii. Total STB (i+ii)</b>		3.202.470	289.777	236.703	8.281	
<b>iv. Total Kebutuhan STB ASO-1</b>				3.202.470	3.202.470	
<b>v. Total Kekurangan STB ASO-1 (iv - iii)</b>				2.965.767	3.194.189	

Catatan:

1. Jumlah STB per tanggal 6 April 2022 yang tersedia (telah selesai dari produsen dan siap didistribusikan) sebanyak 149.426 unit dan yang sudah terdistribusi sebanyak 8.281 (jumlah termasuk yang dalam uji coba distribusi)



**BERSIH  
JERNIH  
CANGGIH**

## Terima Kasih

---

Indonesia Terkoneksi: Makin Digital, Makin Maju!

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9, Jakarta Pusat 10110  
[www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)

@kemkominfo | @kemkominfo | @kemenkominfo

